



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

NONI SARTIKA
NIM 219031495189
IPA KELAS 03

PPG DALJAB ANGGKATAN II
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Tatap Muka)

Sekolah : SMP Negeri 1 Mentaya Hulu
 Kelas/Semester : IX / I
 Materi : Sistem Reproduksi Manusia
 Sub Materi : Organ Reproduksi Perempuan dan Fungsinya
 Pembelajaran ke : 3 (tiga)
 Alokasi Waktu : 2 JP

D. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

E. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi, serta penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi (C3)	<p>Indikator Penunjang</p> <p>3.1.10. Mendeskripsikan organ-organ reproduksi perempuan dan fungsinya (C2)</p> <p>3.1.11. Memahami fungsi saluran kelamin (C2)</p> <p>Indikator Kunci</p> <p>3.1.12. Menerapkan konsep organ reproduksi perempuan dan fungsinya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari (C3)</p> <p>Indikator Penguasaan</p> <p>3.1.13. Menganalisis proses pembentukan sel telur (Oogenesis) (C4)</p>
4.1 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber tentang penyakit menular seksual dan upaya pencegahannya.	<p>Indikator Penunjang</p> <p>4.1.9 Mengamati video pembelajaran tentang Organ pada perempuan dan oogenesis</p> <p>4.1.10 Mengumpulkan data pengamatan video pembelajaran tentang Organ pada perempuan dan oogenesis</p> <p>Indikator Kunci</p> <p>4.1.11 Menyajikan hasil pengamatan video dan literasi tentang Organ pada perempuan dan oogenesis</p> <p>Indikator Penguasaan</p> <p>4.1.12 Mengomunikasikan hasil pengamatan video dan literasi tentang Organ pada perempuan dan oogenesis</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan tayangan video pembelajaran dan literasi, peserta didik dapat mendeskripsikan organ-organ reproduksi perempuan dan fungsinya dengan benar (IPK 3.1.10)
2. Melalui pengamatan tayangan video pembelajaran dan literasi, peserta didik dapat memahami fungsi saluran kelamin dengan benar (IPK 3.1.11)

3. Melalui diskusi dan review materi, peserta didik dapat menerapkan konsep organ reproduksi perempuan dan fungsinya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (IPK 3.1.12)
4. Melalui pengamatan tayangan video pembelajaran dan literasi, peserta didik dapat menganalisis proses pembentukan sel telur (Oogenesis) dengan benar (IPK 3.1.13)
5. Setelah disajikan video, peserta didik mengamati video pembelajaran tentang Organ pada perempuan dan oogenesis dengan benar (IPK 4.1.9)
6. Setelah mengamati Video Secara berkelompok, peserta didik dapat mengumpulkan data pengamatan video pembelajaran tentang Organ pada perempuan dan oogenesis dengan benar (IPK 4.1.10)
7. Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyajikan hasil pengamatan video dan literasi tentang Organ pada perempuan dan oogenesis dengan benar (IPK 4.1.11)
8. Setelah menyajikan hasil pengamatan secara berkelompok, peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pengamatan video dan literasi tentang Organ pada perempuan dan oogenesis dengan benar (IPK 4.1.12)

D. MATERI PEMBELAJARAN

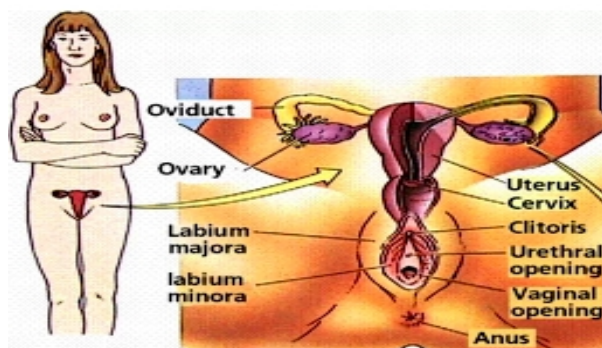
a) Materi Reguler

Organ Reproduksi Perempuan dan Fungsinya

1. Organ reproduksi perempuan

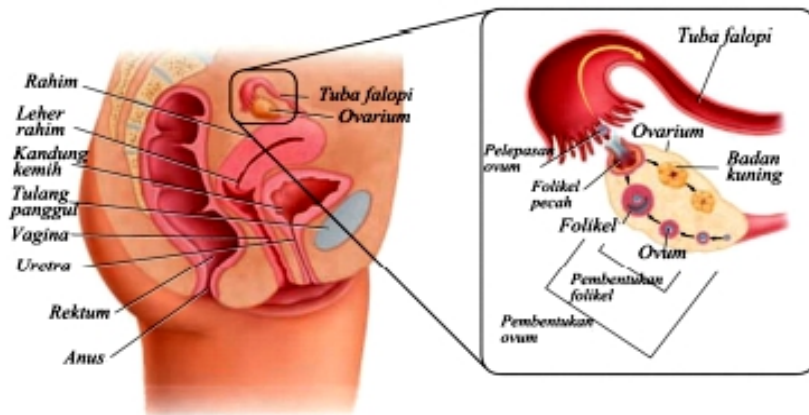
Alat reproduksi perempuan berupa alat reproduksi luar (vulva, labium, dan klitoris) serta alat reproduksi dalam (ovarium, tuba fallopi, uterus, dan vagina).

- 1) Vulva, yaitu celah terluar pada alat kelamin perempuan yang merupakan tempat bermuaranya dua saluran, yaitu saluran urine dan saluran kelamin.
- 2) Labium, yaitu bagian lipatan yang membatasi vulva. Ada dua Labia, yaitu labia mayora (bibir luar) dan labia minora (bibir dalam). Diantaranya terdapat tunjolan bernama klitoris
- 3) Klitoris adalah organ yang kaya akan pembuluh darah dan sangat peka terhadap rangsang.
- 4) Ovarium (indung telur), merupakan kelenjar yang berjumlah sepasang dan berfungsi menghasilkan sel telur dan hormon estrogen. Hormon estrogen berfungsi untuk menimbulkan tanda-tanda kelamin sekunder pada perempuan seperti payudara membesar, suara semakin tinggi, kulit makin halus, panggul membesar.
- 5) Saluran Kelamin (Tuba fallopi, Uterus, dan vagina)
 - a) Tuba fallopi (oviduk / saluran telur), yaitu saluran yang jumlahnya sepasang dan berfungsi menyalurkan sel telur dari ovarium menuju rahim dan menyediakan lingkungan yang cocok untuk fertilisasi (pembuahan) dan perkembangan sel telur sebelum pembuahan. Pada ujungnya berbentuk corong yang disebut infundibulum, dimana terdapat fimbriae (rumbai-rumbai) untuk menangkap ovum (sel telur) yang dilepas ovarium.
 - b) Uterus (rahim), merupakan rongga yang bentuknya seperti buah pir yang terbalik, dan berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin (calon bayi). Rahim dapat mengembang sesuai dengan perubahan ukuran janin didalamnya. Ujungnya menyempit dan disebut leher rahim (serviks).
 - c) Vagina, merupakan saluran yang menghubungkan bagian bawah rahim ke organ bagian luar. Vagina berfungsi sebagai jalan lahir dan jalan aliran darah menstruasi. Vagina tersusun atas otot-otot yang elastis dan dilapisi selaput membran yang disebut hymen (selaput dara)



Gambar 1. Organ reproduksi wanita (tampak depan)

Sumber: Kemendikbud

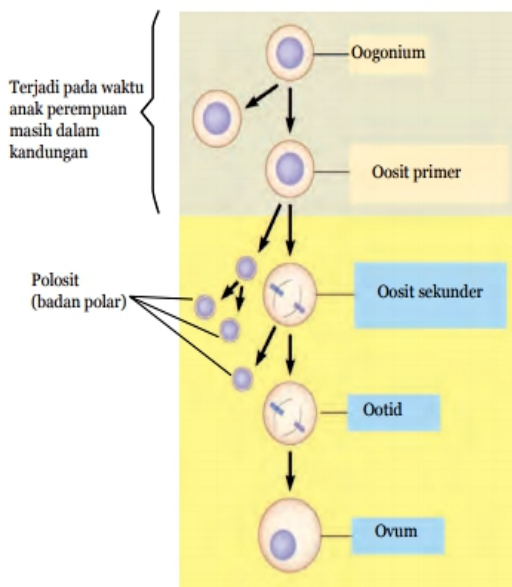


Gambar 2. Struktur organ reproduksi wanita
Sumber: Kemendikbud

2. Oogenesis

Pembentukan sel kelamin perempuan (sel telur / ovum) disebut oogenesis. Oogenesis terjadi di ovarium. Oogenesis adalah proses pembentukan sel telur (ovum) di dalam ovarium. Oogenesis dimulai saat seorang perempuan dalam kandungan. Sel primordial akan membelah secara mitosis membentuk oogonium (induk sel telur) yang bersifat diploid ($2n$). Setiap oogonium membelah secara mitosis menjadi dua oosit primer. Lalu, satu oosit primer membelah secara meiosis menjadi oosit sekunder yang ukurannya besar dan ada polosit (badan polar) primer yang ukurannya kecil. Kemudian oosit sekunder membelah menjadi ootid dan satu polosit (badan polar) sekunder, sedangkan badan kutub primer membelah menjadi dua polosit (badan polar) sekunder. Ootid kemudian mengalami pematangan menjadi ovum. Pada akhir peristiwa oogenesis, dari satu sel induk telur (oogonium) akan dihasilkan satu sel telur (ovum) yang bersifat haploid (n) dan tiga polosit (badan polar).

Proses oogenesis dipengaruhi oleh hormon FSH dapat merangsang pertumbuhan folikel di ovarium (indung telur) sebelum pelepasan sel telur pada proses oogenesis dan hormon LH yang mempunyai manfaat untuk memicu terjadinya ovulasi atau pelepasan sel telur dari indung telur



Gambar 3. Proses Pembentukan Sel Telur (Oogenesis)
Sumber: Kemendikbud

b) Materi Remedial

Menerapkan konsep organ reproduksi perempuan dan fungsinya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

c) Materi Pengayaan

Proses pembentukan sel telur (Oogenesis)

E. METODE PEMBELAJARAN


Model : *Problem Based Learning* (PBL)

Pendekatan : *Saintifik, TPACK*

Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
KEGIATAN AWAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing(PPK: peduli, empati) 2. Berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa (PPK: Religius) 3. Guru mengecek kehadiran dan mengecek kondisi ruang kelas peserta didik dengan melakukan presensi (TPACK: Pedagogy, PPK: Disiplin) 4. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran (PPK: Integritas, kemandirian) 5. Guru memberikan motivasi (memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Organ reproduksi perempuan dan fungsinya) <ul style="list-style-type: none"> “Ketika seorang anak perempuan mengalami pubertas maka akan terjadi perubahan fisik dan emosional. Dengan mempelajari materi ini, maka peserta didik dapat memahami cara menjaga organ reproduksi” (TPACK: Pedagogy, content knowledge, Saintifik: mengamati) 6. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> “Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan kembali organ-organ yang menyusun sistem reproduksi pada laki-laki. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan seperti berikut ini, “menurutmu samakah atau berbedakah organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan?” Pertanyaan berikutnya, “Apabila proses pembentukan sperma disebut dengan spermatogenesis, disebut apakah proses pembentukan sel telur?” (TPACK: content knowledge, 4C: communication, PPK: menghargai, Saintifik: mengamati) 7. Peserta didik menanggapi apersepsi guru.(4C: Collaboration) 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, serta penilaian yang akan dilakukan(4C: Communication) 9. Guru membagikan link soal <i>pre test</i> di WAG dan peserta didik diminta untuk mengerjakan soal (PPK: mandiri, tanggung jawab, 4C: critical thinking) 	10 menit
KEGIATAN INTI	<p>Fase 1 Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan LKPD 3 2. Guru meminta peserta didik membaca LKPD 3 yang telah diberikan dan meminta peserta didik mengamati gambar (PPK: kritis, teliti, tekun, literasi, Saintifik: Mengamati, mengolah informasi) 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 <p>Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia agar kondisi fisik dan kesehatan tetap terjaga. Salah satu bentuk gerakan latihan kebugaran dengan tingkat kesulitan cukup tinggi adalah sikap split, yakni meregangkan kedua kaki dengan jangkauan terjauh di permukaan tanah, sikap split secara sempurna adalah dengan meregangkan paha maupun betis secara maksimal. Latihan sikap split mempunyai manfaat untuk menjaga kelenturan, kekuatan, dan keseimbangan tubuh secara bersamaan.</p> <p>Ada salah satu peristiwa, ketika Anita melakukan split tanpa pemanasan yang mengakibatkan vaginanya berdarah dan terasa sakit bahkan perih. Ibu Anita mengajaknya ke dokter untuk berkonsultasi. Ketika ditanyakan ke dokter apakah selaput daranya sobek? Dokter menjelaskan bahwa Selaput dara bisa saja robek karena olahraga, melakukan split berlebihan (seperti pada kasus Anita), bersepeda, terjadi benturan atau trauma pada vagina dan untuk menentukan itu harus dilakukan pemeriksaan secara langsung.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk merumuskan masalah terkait permasalahan pada LKPD 3 (PPK: kritis, percaya diri, 4C: Communication, Saintifik: mengolah informasi) Peserta didik mengisi rumusan masalah secara mandiri yang ada di LKPD 3 (4C: Critical thinking) Peserta didik merefleksikan bersama guru membahas permasalahan yang akan diselesaikan dalam pembelajaran. (4C: communication, Saintifik: mengkomunikasikan) 	
	<p>Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk dalam kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang (4C: Collaboration) Guru menegaskan masalah pembelajaran yang akan diselesaikan di setiap kelompok 	5 menit
	<p>Fase 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebelum menayangkan video pembelajaran, guru menegaskan bahwa video pembelajaran yang akan ditayangkan merupakan <i>sex education</i>, bukan bersifat vulgar (4C: Communication, Saintifik: mengkomunikasikan) Guru menayangkan video pembelajaran Organ pada perempuan dan oogenesis (TPACK: technology, content knowledge, 4C: critical thinking, Saintifik: mengamati) Peserta didik mengamati video dan mengerjakan LKPD 3 yang telah dibagikan (4C: Critical thinking, PPK: disiplin, berkerjasama, tanggung jawab, Saintifik: mengamati, mengumpulkan informasi) 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai berdasarkan pengamatan video untuk mendapatkan penjelasan dan memecahkan masalah. (TPACK: Pedagogy, 4C: Critical thinking, Saintifik: mengumpulkan informasi, mengolah informasi)</p> <p>5. Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam melakukan diskusi di setiap kelompok (4C: communication, Saintifik: mengkomunikasikan)</p>	
	<p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>1. Peserta didik menyajikan hasil diskusi terhadap pengamatan video dan bahan ajar 3 tentang Identifikasi organ reproduksi perempuan dan fungsinya (PPK: percaya diri, 4C: communication, Saintifik: mengkomunikasikan)</p> <p>2. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan guru mengapresiasi dengan memberikan reward kepada semua kelompok yang berperan aktif dan berani mempresentasikan (PPK: menghargai, 4C: communication, Saintifik: mengkomunikasikan)</p> <p>3. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik (TPACK: Pedagogy, Saintifik: mengamati)</p>	15 menit
	<p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>1. Peserta didik membuat kesimpulan, mencatatnya dengan memperhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi dengan membandingkan pendapat dari kelompok lain (PPK: tanggung jawab, percaya diri, 4C: communication, critical, Saintifik: mengkomunikasikan)</p> <p>2. Guru membantu peserta didik melakukan penguatan terhadap pengamatan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. (TPACK: Pedagogy)</p>	5 menit
PENUTUP	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami (PPK: menghargai, 4C: communication)</p> <p>2. Guru membagikan link soal <i>post test</i> di WAG dan peserta didik diminta untuk mengerjakan soal (PPK: mandiri, tanggung jawab, 4C: critical thinking)</p> <p>3. Guru memandu peserta didik merefleksikan kegiatan, dengan memberikan pertanyaan bagaimana perasaan mereka setelah belajar (PPK: menghargai, 4C: communication)</p> <p>4. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya (Siklus Menstruasi) dan meminta peserta didik untuk merangkum materi tersebut (PPK: mandiri, tanggung jawab, 4C: creative)</p> <p>5. Guru mengingatkan peserta didik agar tetap menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah Covid-19 (4C: Communication)</p> <p>6. Peserta didik dipersilakan berdoa dan mengucapkan salam (PPK: religius, sopan santun)</p>	10 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1) Media/alat :

- a. Video pembelajaran Organ pada perempuan dan oogenesis
- b. PPT tentang Organ Reproduksi perempuan dan Fungsinya
- c. LKPD 3. Organ Reproduksi perempuan dan Fungsinya

2) Bahan :

- a. Laptop
- b. LCD proyektor
- c. White Board
- d. Spidol

3) Sumber Belajar :

- a. Noni Sartika. 2021. *Flip Bahan Ajar 3 Organ Reproduksi perempuan dan Fungsinya* (<https://online.fliphtml5.com/vvliw/mjxn/>)
- b. Asep Agus S, dkk. 2019. Unit Pembelajaran Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Struktur dan Fungsi Makhluk Hidup. Jakarta: Kemendikbud
- c. Siti Zubaidah, dkk. 2018. Ilmu Pengetahuan Alam SMP /MTs Kelas IX Semester 1. Jakarta: Kemendikbud
- d. Video organ reproduksi pada perempuan dan oogenesis (<https://www.youtube.com/watch?v=IYN0Fg-zLrk&t=2s>)
- e. Cut Nurmaliah dan Khairil. 2018. *Analisis Keterampilan Metakognisi Siswa dengan Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia di SMA Negeri 2 Banda Aceh*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, 6, 1 - 6

H. PENILAIAN

Penilaian proses dan hasil belajar:

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	Observasi sikap	Jurnal Perkembangan Sikap dan Jurnal Penilaian Diri
Pengetahuan	Tugas harian	Soal PG
Keterampilan	Penilaian Kinerja	Rubrik Keterampilan

I. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN PEMBELAJARAN

1. Remedial : Pembelajaran remedial diberikan pada peserta didik yang belum mencapai KKM
2. Pengayaan : Pembelajaran pengayaan diberikan pada peserta didik yang telah mencapai KKM

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Mentaya Hulu

Kuala Kuayan, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran,

BERMAN SAGALA, S.Pd
NIP. 19720513 200604 1 005

NONI SARTIKA, S.Pd
NIP. 19891107 201903 2 004